

Sambutan

Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA.

Rektor IAIN Metro

Kata Pengantar

Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd.



Teknologi *dalam* Pendidikan Islam

Perspektif, Aplikasi,
dan Kawasan
Teknologi Pendidikan

- Dr. Zuhairi, M.Pd. | Isti Fatmah | Muhammad Ali | Yulianto
Andree Tiono Kurniawan | Dian Eka Priyantoro | Martoyo
Addaratul Fakhira | Guriawan Santoso | Sukawati | Sarohmad
Iswanto | Nugroho Noto Suseno | Tasya Bella Anggraeni
Rohmi Yuhani'ah | Ridho Hidayah | Arizal Eka Putra | Tahir Rchili

Teknologi
dalam
Pendidikan
Islam

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Teknologi *dalam* Pendidikan Islam

Perspektif, Aplikasi,
dan Kawasan
Teknologi Pendidikan

Dr. Zuhairi, M.Pd. | Isti Fatonah | Muhammad Ali | Yulianto
Andree Tiono Kurniawan | Dian Eka Priyantoro | Martoyo
Addaratul Fakhira | Gunawan Santoso | Sukawati | Sarohmad
Iswanto | Nugroho Noto Suseno | Tasya Bella Anggraeni
Rohmi Yuhani'ah | Ridho Hidayah | Arizal Eka Putra | Tahir Rohili

Diterbitkan atas kerja sama:



TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
Perspektif, Aplikasi, dan Kawasan Teknologi Pendidikan

Ditulis oleh:

Dr. Zuhairi, M.Pd. | Isti Fatonah | Muhammad Ali | Yulianto
Andree Tiono Kurniawan | Dian Eka Priyantoro | Martoyo
Addaratul Fakhira | Gunawan Santoso | Sukawati | Sarohmad
Iswanto | Nugroho Noto Suseno | Tasya Bella Anggraeni
Rohmi Yuhani'ah | Ridho Hidayah | Arizal Eka Putra | Tahir Rohili

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Februari 2025

Editor: Ira Atika Putri
Perancang sampul: Syafri Imanda
Penata letak: Syafri Imanda

ISBN : 978-623-127-372-7

©Februari 2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Dr. Zuhairi, M.Pd., dkk.

Teknologi dalam Pendidikan Islam (Perspektif, Aplikasi, dan Kawasan Teknologi Pendidikan) / Penulis, Dr. Zuhairi, M.Pd., dkk.; Editor, Ira Atika Putri. -- Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2025.

xvi + 188 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : 978-623-127-372-7

1. Pendidikan - Agama. I. Judul. II. Dr. Zuhairi, M.Pd., dkk.



SAMBUTAN

Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA.
(Rektor IAIN Metro)

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat terus berkarya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang telah membawa risalah Islam sebagai pedoman hidup umat manusia hingga akhir zaman.

Merupakan kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi saya untuk memberikan sambutan atas terbitnya buku yang sangat penting ini, *Teknologi dalam Pendidikan Islam: Perspektif, Aplikasi, dan Kawasan Teknologi Pendidikan*. Buku ini hadir sebagai sumbangsih yang luar biasa dalam menjawab tantangan dunia pendidikan Islam di era teknologi yang semakin berkembang pesat. Kehadiran teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara kita mendidik generasi muda. Pendidikan Islam pun tidak terkecuali dari tuntutan untuk beradaptasi dengan perkembangan ini.

Pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Dalam konteks ini, teknologi berpotensi menjadi alat yang

sangat efektif untuk memperkuat proses pembelajaran, mempermudah akses terhadap ilmu pengetahuan, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern. Namun, untuk mencapai hal tersebut diperlukan pemahaman mendalam tentang perspektif, aplikasi, dan kawasan teknologi dalam sistem pendidikan Islam.

Buku ini menawarkan pandangan yang komprehensif. Di dalamnya para penulis dengan cermat mengupas berbagai isu penting, seperti bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan Islam, peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, hingga tantangan etis dan moral yang muncul dari penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Saya yakin buku ini akan menjadi referensi yang sangat berharga bagi para pendidik, akademisi, dan pemangku kebijakan yang ingin memaksimalkan potensi teknologi dalam dunia pendidikan Islam.

Saya merasa bangga dan bersyukur bahwa institusi kami dapat berkontribusi dalam mendukung terbitnya karya ilmiah ini. Hal ini sejalan dengan visi kami untuk menjadikan pendidikan Islam sebagai pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berkeadaban, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Kami meyakini bahwa inovasi teknologi apabila digunakan dengan bijak, dapat menjadi katalisator dalam mewujudkan sistem pendidikan Islam yang lebih baik dan inklusif.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para penulis, editor, dan seluruh pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini menjadi amal jariah yang memberikan manfaat luas, baik di dunia akademik maupun di masyarakat umum.

Akhir kata, saya berharap buku ini dapat menginspirasi lahirnya inovasi-inovasi baru dalam pendidikan Islam yang berbasis teknologi sehingga kita dapat terus melahirkan generasi yang cemerlang, bermartabat, dan bertakwa kepada Allah Swt.



KATA PENGANTAR

Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd.

Aspek-aspek utama dalam teknologi pendidikan menurut perspektif Islam mulai dari hakikat teknologi pendidikan, sejarah perkembangannya, teori-teori yang mendasari, hingga aplikasi dan evaluasi dalam praktik pendidikan Islam. Diharapkan buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pendidik, akademisi, dan siapa saja yang ingin memahami lebih dalam mengenai hubungan antara teknologi serta pendidikan dalam Islam.

Dasar-dasar teknologi pendidikan dalam perspektif Islam dimulai dengan definisi teknologi pendidikan, tujuan dan manfaatnya dalam Islam, serta bagaimana pandangan Islam tentang hakikat manusia dan peserta didik. Ruang lingkup dan prinsip-prinsip dasar dalam teknologi pendidikan juga dikupas untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang hubungan antara teknologi serta pendidikan dalam Islam.

Berbagai kawasan dalam buku ini mencakup teknologi pendidikan. Di dalamnya terdapat pembahasan mengenai desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi teknologi pendidikan. Selain itu juga membahas kompetensi profesional yang diperlukan dalam bidang ini dan pentingnya integritas dalam penguasaan kawasan teknologi pendidikan.

Buku ini juga menyajikan berbagai teori yang mendasari teknologi pendidikan serta pengaruh disiplin ilmu lain terhadap perkembangan

teknologi pendidikan. Pengaruh teknologi pendidikan dalam berbagai aspek pendidikan juga dilengkapi dengan kajian teori yang mendalam. Peluang dan tantangan yang dihadapi oleh profesi dalam bidang teknologi pendidikan.

Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi tantangan pendidikan serta contoh-contoh kasus dalam pendidikan Islam dijelaskan secara praktis. Pentingnya pengembangan kemampuan intelektual dalam konteks pendidikan Islam, serta teknik-teknik intelektual yang dapat digunakan dalam teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan memengaruhi organisasi pendidikan baik dalam hal integrasi teknologi maupun tantangan dalam implementasinya.

Sumber-sumber dalam Islam yang mendukung penerapan teknologi pendidikan, serta bagaimana ajaran Islam mengatur penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Desain dan pengembangan dalam teknologi pendidikan, termasuk prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif serta langkah-langkah yang perlu diambil dalam mengembangkan teknologi pendidikan.

Teknologi dapat dimanfaatkan dalam lingkungan pembelajaran dan bagaimana manajemennya dilakukan dalam konteks pendidikan Islam. Pentingnya evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan struktur yang lengkap, buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang teknologi pendidikan dalam perspektif Islam serta aplikasinya dalam berbagai konteks pendidikan di Indonesia.



PRAKATA

Peran teknologi terhadap pendidikan Islam sangatlah penting, karena pada dasarnya pendidikan Islam juga sangat penting bagi umat muslim agar mereka lebih terarah dalam menjalani segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, para umat muslim harus berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis serta berpedoman dengan syariat atau ajaran Islam.

Dalam suatu proses pendidikan terutama peran teknologi terhadap pendidikan Islam, harusnya mengacu pada Al-Qur'an dan hadis serta sunah-sunahnya. Hal tersebut bertujuan agar saat seseorang menggunakan sebuah teknologi, ia tidak salah dalam mengambil suatu tindakan atau pengeksekusian dalam proses penyampaian informasi kepada orang lain.

Teknologi dalam pendidikan Islam harus memperhatikan nilai-nilai dalam ajaran Islam, karena di dalam Islam mengandung berbagai macam nilai yang harus diperhatikan. Pada intinya, teknologi harus memperhatikan hal-hal yang dilarang dan hal-hal yang harus dipatuhi dalam ajaran Islam. Peran teknologi dalam pendidikan Islam sebenarnya menjembatani suatu penyampaian proses dan pengkajian mengenai pendidikan Islam, di mana dalam syariat Islam teknologi tetap mengandung unsur-unsur teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pada hakikatnya, segala sesuatu yang ada di dunia haruslah tidak melencong dari nilai-nilai Islam yang ada. Hal tersebut dikarenakan pada dasarnya setiap umat muslim seharusnya selalu berpedoman pada syariat Islam, tidak

terkecuali pada hukum mempelajari, mengamalkan, dan menyebarkan ilmu pendidikan dalam menggunakan teknologi.

Islam telah menegaskan kepada manusia agar mengintegrasikan perkembangan teknologi dan juga ilmu yang landai dengan *ubudiyah* (mentauhidkan Allah). Oleh karena itu, buku ini hadir dengan pembahasan menarik mengenai keterkaitan antara teknologi dengan pendidikan Islam. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi para pembaca. Amin.



DAFTAR ISI

Sambutan	v
Kata Pengantar	vii
Prakata	ix
Daftar Isi	xi

BAB I

Hakikat Teknologi Pendidikan Dalam Islam	1
Teknologi Pendidikan	1
Tujuan dan Manfaat Teknologi Pendidikan dalam Islam	5
Hakikat Manusia dan Peserta Didik menurut Perspektif Islam	10
Ruang Lingkup dan Prinsip Teknologi Pendidikan	17

BAB II

Kawasan Teknologi Pendidikan	27
Pengertian Kawasan Teknologi Pendidikan	27
Desain, Pengembangan, Pemanfaatan, Pengelolaan, dan Evaluasi	28

Kompetensi Profesional dalam Teknologi Pendidikan.....	48
Pentingnya Integritas dalam Penguasaan Kawasan Teknologi Pendidikan	50

BAB III

Sejarah dan Perkembangan Teknologi Pendidikan	53
Latar Belakang Sejarah Kemunculan Teknologi Pendidikan.....	53
Pemecahan Masalah Belajar melalui Teknologi Pendidikan	56
Teknologi Pendidikan sebagai Solusi dalam Pembelajaran	59
Evolusi Teknologi Pendidikan di Dunia Pendidikan Islam	61

BAB IV

Perspektif dan Teori Teknologi Pendidikan	71
Konsep Teoretis Teknologi Pendidikan	71
Identifikasi Bidang Garapan dan Profesi Teknologi Pendidikan.....	75
Dukungan Disiplin Ilmu Lain terhadap Teknologi Pendidikan.....	79
Pengaruh Teknologi Pendidikan dalam Berbagai Aspek Pendidikan.....	81

BAB V

Peluang dan Tantangan Profesi dalam Teknologi Pendidikan	85
Jati Diri.....	85
Penelitian dan Kajian	87
Peluang Teknologi Pendidikan di Indonesia.....	90

BAB VI

Model Pemecahan Masalah dalam Teknologi Pendidikan	93
Pengantar Model Pemecahan Masalah dalam Teknologi Pendidikan.....	93
Model dan Pendekatan dalam Mengatasi Tantangan Pendidikan.....	95
Contoh Kasus Pemecahan Masalah dalam Pendidikan Islam.....	96

BAB VII

Teknik Intelektual dalam Teknologi Pendidikan Islam	99
Teknik Intelektual dalam Pendidikan	99
Intelektual dalam Perspektif Islam	101
Pengembangan Kemampuan Intelektual dalam Teknologi Pendidikan.....	104

BAB VIII

Pengaruh Teknologi Pendidikan pada Sistem Organisasi Pendidikan	107
Pengertian dan Lingkup Pengaruh Teknologi pada Organisasi Pendidikan.....	107
Integrasi Teknologi Pendidikan dalam Organisasi Pendidikan.....	109
Tantangan dalam Implementasi Teknologi pada Institusi Pendidikan.....	111

BAB IX

Pendekatan Kawasan dalam Teknologi Pendidikan	115
Konsep Pendekatan Kawasan dalam Teknologi Pendidikan	115

Sumber dan Pemecahan Masalah dalam Teknologi Pendidikan.....	116
Pendekatan Berbasis Kawasan	119
Implikasi Pendekatan Kawasan bagi Praktik Pendidikan Islam	120

BAB X

Sumber Pengaruh Teknologi Pendidikan dalam Islam.....	123
Sumber-Sumber dalam Islam yang Mendukung Teknologi Pendidikan.....	123
Ajaran Islam tentang Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran	125
Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penerapan Teknologi Pendidikan.....	127

BAB XI

Desain dan Pengembangan Teknologi Pendidikan.....	129
Definisi Desain dan Pengembangan dalam Teknologi Pendidikan.....	129
Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran yang Efektif.....	136
Langkah-Langkah dalam Mengembangkan Teknologi Pendidikan.....	140

BAB XII

Pemanfaatan dan Pengelolaan Teknologi Pendidikan ...	143
Pemanfaatan Teknologi dalam Lingkungan Pembelajaran.....	143
Manajemen Teknologi dalam Pendidikan Islam.....	145
Tantangan dalam Pengelolaan Teknologi Pendidikan.....	146

BAB XIII

Evaluasi Dan Penelitian dalam Teknologi Pendidikan	149
Pentingnya Evaluasi dalam Teknologi Pendidikan	149
Metodologi Penelitian dalam Teknologi Pendidikan.....	151
Evaluasi sebagai Sarana Peningkatan Efektivitas Pembelajaran	152
Implementasi Hasil Evaluasi dalam Praktik Pendidikan	154

BAB XIV

Aplikasi Teknologi Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Indonesia.....	157
Penerapan Teknologi Pendidikan di Indonesia	157
Bentuk-Bentuk Aplikasi Teknologi dalam Konteks Pendidikan Islam	159
Tantangan dan Prospek Masa Depan Teknologi Pendidikan di Indonesia	161
Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam	163
 Daftar Pustaka.....	 167
Profil Penulis	177





BAB I

HAKIKAT TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM ISLAM

Teknologi Pendidikan

Secara terminologi teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia*, yang memiliki arti penanganan sesuatu secara sistematis (*systematic treatment*). Dalam konteks pendidikan, istilah ini memiliki makna yang lebih spesifik. Donald P. Ely, seorang pakar terkemuka menjelaskan bahwa teknologi pendidikan mencakup berbagai proses yang dirancang secara sistematis untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran secara optimal. Proses ini melibatkan pengorganisasian dan pengembangan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Konsep teknologi pendidikan muncul sebagai respons terhadap perkembangan globalisasi yang terus mengalami kemajuan pesat. Globalisasi ini telah mendorong terciptanya teknologi pendidikan sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan proses belajar dan mengajar. Secara etimologis, istilah teknologi berasal dari kata *techne* yang mengacu pada keterampilan atau seni yang dimiliki manusia. Namun, pemahaman ini hanya mencakup salah satu aspek dari makna teknologi.

Teknologi tidak hanya berkaitan dengan penciptaan barang, alat, atau benda yang dihasilkan manusia sebagai *homo technicus* (manusia teknis) atau *homo faber* (manusia pembuat). Lebih dari itu, teknologi telah berkembang menjadi sebuah sistem yang kompleks dan menyeluruh. Ia mencerminkan struktur yang memengaruhi cara manusia hidup, berpikir, dan berinteraksi

dengan lingkungannya. Dalam konteks ini teknologi tidak hanya dilihat sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian dari keberadaan manusia di dunia modern yang membentuk pola hidup dan cara kerja di berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan (Muhamad, 2018).


Pendapat lain seperti yang ditemukan dalam *Webster Dictionary*, mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai salah satu komponen dari subsistem pendidikan yang berfungsi sebagai alat pemecahan masalah di bidang pendidikan. Sementara itu, Association for Educational Communication and Technology (AECT) memberikan definisi yang lebih luas. Teknologi pendidikan dipandang sebagai sebuah proses yang terpadu dan kompleks, melibatkan berbagai elemen seperti ide, prosedur, peralatan, sumber daya manusia, dan kelompok kerja. Proses ini dirancang untuk menganalisis masalah, mencari solusi, mengimplementasikan strategi, mengelola sumber daya, serta mengevaluasi seluruh aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran manusia.

Teknologi pendidikan bukan sekadar pemanfaatan alat atau perangkat teknologi, melainkan sebuah pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang muncul dalam sistem pendidikan di era modern (Mundir, 2022).

Dalam upaya mendefinisikan teknologi pendidikan, terdapat berbagai pandangan yang memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai istilah ini. Secara umum, istilah teknologi pendidikan terdiri dari dua komponen yakni teknologi dan pendidikan. Akar kata *techne* memiliki makna seni, keterampilan, ilmu, atau keahlian. Sementara pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses transfer ilmu yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis.

Definisi berikutnya berasal dari Commission on Instructional Technology yang dikutip oleh Norman Beswick dalam bukunya *Resource-Based Learning* (1997). Dalam bahasa Inggris, teknologi pendidikan didefinisikan sebagai *instructional technology means the media born of the communications revolution which can be used for instructional purposes alongside the teacher, the book, and the blackboard*. Definisi ini menekankan bahwa teknologi pendidikan merupakan hasil dari revolusi komunikasi yang digunakan untuk





BAB II

KAWASAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Pengertian Kawasan Teknologi Pendidikan

Secara etimologis, istilah domain atau kawasan merujuk pada wilayah atau daerah tertentu yang menjadi pusat kekuasaan atau perhatian. Dalam konteks yang lebih spesifik, domain juga dapat diartikan sebagai bidang kajian, kegiatan, atau garapan yang lebih kecil, rinci, dan fokus dalam cakupan suatu ilmu. Sementara itu, teknologi pendidikan baik sebagai teori maupun praktik telah menjadi bagian integral dari pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam sistem pendidikan dan pelatihan.

Idealnya, setiap individu yang terlibat dalam teknologi pendidikan khususnya yang memiliki latar belakang pendidikan akademik perlu memahami dan menguasai beberapa kawasan dalam teknologi pendidikan. Hal ini penting karena teknologi pendidikan tidak sekadar alat bantu, melainkan suatu proses yang kompleks dan terintegrasi. Proses ini mencakup elemen manusia, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi yang bekerja bersama untuk menganalisis berbagai masalah terkait aspek pembelajaran.

Teknologi pendidikan dirancang untuk merumuskan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola solusi atas masalah-masalah tersebut. Dengan pendekatan yang sistematis, teknologi pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi peserta didik (Nurmaidah, 2019).

Kawasan atau klasifikasi teknologi pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam lima bidang garapan utama. Setiap bidang ini mencerminkan aspek-aspek yang saling melengkapi dalam menciptakan, mengelola, dan menerapkan solusi pendidikan berbasis teknologi (Daulae, 2020). Lima bidang tersebut akan dibahas pada subbab berikutnya.

Desain, Pengembangan, Pemanfaatan, Pengelolaan, dan Evaluasi

Desain

Desain dalam konteks ini merujuk pada proses sistematis untuk menentukan kondisi belajar yang optimal guna menciptakan strategi pembelajaran yang efektif serta menghasilkan produk yang mendukung proses tersebut. Kawasan desain mendapatkan pijakan awalnya dari gerakan psikologi pembelajaran, khususnya melalui pemikiran B.F. Skinner pada 1954 tentang teori pembelajaran berprogram (*programmed instructions*). Teori ini menekankan pembelajaran yang terstruktur, terukur, dan dirancang untuk memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik.

Perkembangan kajian tentang desain juga dipengaruhi oleh pemikiran Herbert Simon pada 1969 yang memperkenalkan pendekatan perspektif terhadap desain. Konsep ini mendorong peneliti untuk memandang desain sebagai disiplin yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga berorientasi pada solusi dan pengembangan strategi belajar yang dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu.

Momentum kajian desain semakin kuat dengan didirikannya pusat-pusat pengembangan bahan pembelajaran dan program terstruktur, seperti Learning Resource and Development Center pada 1960. Pusat ini berfokus pada penelitian dan pengembangan desain pembelajaran sehingga berperan besar dalam memperkaya konsep serta aplikasi desain dalam pendidikan.

Pada era 1960-an hingga 1970-an, kontribusi Robert Glaser yang menjabat sebagai Direktur Learning Resource and Development Center menjadi sangat signifikan. Ia aktif menulis dan berbicara tentang pentingnya desain pembelajaran yang ia pandang sebagai inti dari teknologi pendidikan. Glaser menekankan bahwa desain pembelajaran bukan hanya tentang





BAB III

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Latar Belakang Sejarah Kemunculan Teknologi Pendidikan

Kemunculan teknologi pendidikan berawal dari perkembangan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dimulai pada pertengahan abad ke-20. Pada awalnya, pendidikan didominasi oleh metode konvensional, di mana proses pembelajaran terjadi secara langsung antara pengajar dan siswa tanpa adanya perantara teknologi. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi seperti komputer, perangkat lunak, dan internet, pendidikan mulai mengalami perubahan signifikan. Teknologi pendidikan muncul sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran, serta memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan.

Pada 1960-an, seiring dengan perkembangan komputer, para ahli mulai menyadari potensi teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar. Miarso (2004) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan awalnya berfokus pada pengembangan media pembelajaran seperti film, *slide*, dan proyektor. Namun, seiring berjalannya waktu, teknologi semakin canggih dan melibatkan berbagai alat komunikasi seperti internet, perangkat seluler, serta platform pembelajaran daring (*e-learning*), yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar secara lebih interaktif dan fleksibel.

Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kemajuan dalam bidang psikologi pendidikan. Teori-teori belajar seperti konstruktivisme dan *behaviorisme* turut memengaruhi penerapan teknologi dalam pendidikan. Dengan adanya pemahaman lebih dalam mengenai cara-cara efektif siswa belajar, teknologi pendidikan diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Teknologi pendidikan di Indonesia mulai berkembang pada 1951, ditandai dengan upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran manusia melalui penggunaan media audiovisual dan program belajar dalam penyelenggaraan pendidikan (Ali, 2023). Pada 1960-an, teknologi pendidikan menjadi salah satu kajian yang banyak mendapat perhatian di kalangan ahli pendidikan. Fokusnya adalah pada pemanfaatan program audiovisual sebagai media komunikasi antara guru dan peserta didik untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

Teknologi telah berkembang pesat sejak awal periode Islam didorong oleh apresiasi luar biasa umat Islam terhadap ilmu pengetahuan. Dalam bidang astronomi, para ilmuwan muslim mendirikan berbagai observatorium terkenal seperti Bait al-Hikmah di Baghdad, Dar al-Hikmah di Kairo, dan observatorium Taqi al-Din di Istanbul. Sementara itu, bangsa Barat baru mulai mendirikan observatorium mereka sendiri pada 1580 di Tycho Brahe, Denmark.

Pada masa itu, banyak ilmuwan muslim yang berkontribusi signifikan dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, di antaranya:

1. Jabir Ibnu Hayyan (Jaber) (721—815 H) adalah pelopor metode empiris dalam penelitian. Ia mendirikan laboratorium dengan peralatan seperti tungku untuk mengolah mineral, mengekstraksi zat kimia, dan mengklasifikasikannya. Pendekatan ilmiahnya menjadi fondasi bagi ilmu kimia modern.
2. Muhammad Ibnu Zakariyyah al-Razi (Al-Razi) adalah ilmuwan yang memanfaatkan berbagai alat kimia untuk proses seperti distilasi, kristalisasi, dan kalsinasi. Ia membagi logam ke dalam beberapa kategori, seperti jiwa tubuh, batu, vitriol, boraks, dan garam, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat material.





BAB IV

PERSPEKTIF DAN TEORI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Konsep Teoretis Teknologi Pendidikan

Menurut Nasution (1987:20) teknologi pendidikan merupakan alat bantu yang diciptakan berdasarkan perkembangan teknologi informasi yang berfungsi untuk mendukung proses pendidikan. Di sisi lain, Miarso (1986:1) mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai sebuah proses yang menyeluruh, melibatkan berbagai unsur seperti individu, prosedur, gagasan, dan peralatan. Proses ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan, mencari solusi, melaksanakan, menguji, serta mengelola pemecahan masalah yang berkaitan dengan berbagai aspek pembelajaran manusia.

Dari kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah sebuah rangkaian proses yang dirancang untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan. Proses ini melibatkan penerapan teknologi secara strategis untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan bermakna. Teknologi pendidikan tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat digital atau media modern, tetapi juga mencakup pendekatan sistematis yang dirancang untuk memecahkan berbagai tantangan dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, teknologi pendidikan berperan sebagai sarana integratif yang menyatukan manusia, metode, dan teknologi untuk menciptakan solusi inovatif dalam dunia pendidikan. Tujuannya adalah untuk

memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal, memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era modern.


Teknologi pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, di era globalisasi yang semakin kompleks ini, perkembangan tersebut masih dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Oleh karena itu, inovasi dan pengembangan teknologi pendidikan harus terus dilakukan agar dapat mencakup semua aspek pendidikan secara menyeluruh serta diterapkan secara efektif dalam sistem pembelajaran.

Pengembangan ini harus dirancang agar sesuai dengan fitrah manusia yaitu mendukung pembelajaran yang humanis, relevan, dan bermakna. Dalam pandangan Islam, pendidikan memiliki nilai strategis dalam membentuk individu yang berkarakter dan berakhlak mulia. Islam juga menegaskan bahwa negara memiliki tanggung jawab utama dalam mengatur dan memastikan keberlangsungan sistem pendidikan. Negara harus menciptakan kebijakan yang memungkinkan masyarakat mengakses pendidikan secara mudah dan merata tanpa terkendala oleh faktor ekonomi atau geografis (Mukaromah, 2017).

Dengan demikian, integrasi antara teknologi pendidikan yang maju dan kebijakan negara yang berpihak pada rakyat menjadi kunci untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan era globalisasi. Tujuan akhirnya adalah menciptakan masyarakat yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.

Meskipun kajian dan implementasi teknologi pendidikan terus berkembang pesat, pengakuan serta pemahaman terhadap konsep ini di Indonesia masih menghadapi tantangan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan tren teknologi pendidikan di masyarakat adalah keberadaan kerangka hukum yang menaunginya. Regulasi ini meskipun penting sering kali belum sepenuhnya mendukung atau memfasilitasi penyebaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan secara optimal dalam sistem pendidikan.





BAB V

PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jati Diri

Jati diri menurut KBBI adalah representasi atau keadaan khas yang dimiliki seseorang. Jati diri terbentuk dari sifat bawaan yang muncul sejak masa kanak-kanak serta berkembang seiring pengaruh lingkungan tempat individu tersebut tumbuh dan hidup. Dengan kata lain, jati diri adalah identitas yang membantu seseorang membentuk pandangan hidup serta menentukan tata nilai yang dianut dalam kesehariannya. Identitas ini memengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, dan bertindak dalam menghadapi berbagai situasi hidup.

Proses pencarian jati diri menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu. Pencarian ini membantu seseorang menemukan siapa dirinya sebenarnya dan bagaimana ia ingin berperan dalam kehidupan. Dalam konteks karya sastra, jati diri sering dikaitkan dengan aspek psikologis karakter atau tokoh dalam cerita. Para penulis dan aktivis sastra kerap menggunakan gejala kejiwaan untuk menggambarkan perjalanan pencarian jati diri. Konsep jati diri manusia yang dijelaskan oleh Hardono Hadi memberikan pemahaman mendalam tentang esensi manusia.

Pertama, Hardono Hadi menawarkan konsep jati diri yang dapat dikaitkan dengan pemikiran filsafat Barat, khususnya filsafat organisme dari Alfred North Whitehead. Penulis berpendapat bahwa elemen-elemen

jati diri manusia yang dijelaskan oleh Hardono Hadi dapat dihubungkan pula dengan pemikiran Hannah Arendt.

Kedua, Hadi (1996) menyatakan bahwa jati diri adalah isu yang terus relevan sepanjang sejarah manusia. Dengan memahami jati diri, individu diharapkan mampu berpikir kritis terhadap pengalaman hidupnya. Pandangan ini dianggap sebagai kerangka yang relevan untuk menganalisis persoalan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. Melalui pendekatan ini, konsep jati diri bukan hanya membantu memahami diri manusia secara lebih mendalam, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap kritis dan kesadaran sosial yang diperlukan untuk menangani masalah-masalah kemanusiaan.

Konsep jati diri manusia dengan merujuk pada pandangan Hardono Hadi, dalam pandangan ini jati diri manusia diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *human person*. Pemilihan istilah *human person* bukan *self* atau *identity* didasarkan pada tiga aspek yang terkandung dalam konsep jati diri, yaitu pribadi, identitas diri, dan keunikan diri. Dengan demikian, konsep *human person* menggambarkan hakikat manusia secara menyeluruh, bukan sekadar identitas atau keberadaan individu.

Dalam kajian mengenai istilah *person*, Sihotang menjelaskan bahwa secara etimologis kata ini berasal dari bahasa Yunani yang berarti topeng. Pada zaman dahulu dalam tradisi drama Yunani, para aktor mengenakan topeng untuk memerankan karakter tertentu. Melalui topeng tersebut, aktor menyampaikan watak dan kepribadian tokoh yang dimainkan. Dengan kata lain, topeng menjadi sarana untuk menghadirkan sosok atau karakter di hadapan penonton (Sihotang, 2009).

Seiring perkembangan zaman, makna *person* berubah. Istilah ini tidak lagi merujuk pada topeng fisik, melainkan pada sifat-sifat pribadi yang melekat pada seseorang. Artinya, *person* tidak lagi sekadar simbol eksternal, tetapi menggambarkan jati diri yang ada di baliknya (Sihotang, 2009). Dengan demikian, jati diri manusia lebih tepat disebut *human person* karena menggambarkan martabat dan hakikat manusia secara utuh.

Konsep jati diri manusia menekankan bahwa setiap individu memiliki keunikan yang khas. Keunikan ini muncul karena manusia adalah makhluk yang terdiri dari badan dan jiwa. Dengan pikiran dan jiwanya,





BAB VI

MODEL PEMECAHAN MASALAH DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Pengantar Model Pemecahan Masalah dalam Teknologi Pendidikan

Dalam dunia pendidikan khususnya di bidang teknologi pendidikan, pemecahan masalah menjadi aspek yang sangat penting. Model pemecahan masalah (*problem-solving model*) dalam teknologi pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik itu dalam konteks teknis maupun konseptual. Menurut Utami (2023) penerapan teknologi seperti *augmented reality* (AR) dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

Model pemecahan masalah dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan yang memanfaatkan teknologi, salah satunya dengan menggunakan metode berbasis desain (*design-based research*) yang memungkinkan pengembangan solusi yang relevan dan kontekstual bagi peserta didik. Melalui tahap-tahap seperti identifikasi masalah, analisis, penyusunan solusi, implementasi, dan evaluasi, model ini memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih sistematis serta efektif.

Dalam praktiknya, teknologi pembelajaran yang inovatif berperan sebagai mediator yang mendukung siswa untuk berpikir lebih kritis dalam

menemukan solusi, sekaligus menyiapkan untuk menghadapi situasi dunia nyata yang penuh tantangan.

Penerapan model ini tidak terbatas pada pengembangan perangkat lunak atau alat pembelajaran digital, tetapi juga mencakup perubahan dalam metodologi pengajaran yang mendukung pemikiran kreatif dan penyelesaian masalah. Dalam konteks ini, teknologi pendidikan berfungsi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan akses terhadap sumber daya yang lebih luas, serta memberikan pengalaman praktikal yang meningkatkan keterampilan dalam menghadapi masalah yang kompleks.

Untuk mencapai pemecahan masalah pembelajaran yang optimal, teknologi pendidikan dapat diterapkan melalui berbagai cara berikut.

1. Pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran
Menerapkan prosedur pengembangan pembelajaran dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), termasuk struktur dan muatan kurikulum, kalender akademik, silabus, dan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pengembangan bahan ajar
Mengembangkan berbagai jenis bahan belajar, seperti modul, buku teks, atau buku elektronik (*e-book*), yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.
3. Penerapan metode pembelajaran modern
Menggunakan metode pembelajaran yang didasarkan pada teori-teori pendidikan terkini, seperti teori konstruktivisme dan pendekatan pendidikan inovatif lainnya. Hal ini bertujuan untuk membuat proses belajar lebih relevan, interaktif, dan efektif.
4. Penggunaan media pembelajaran yang tepat
Mengembangkan dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Prinsip efektivitas dan efisiensi harus diperhatikan agar media yang digunakan benar-benar mendukung proses belajar.
5. Pengembangan strategi pembelajaran aktif
Merancang strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan menikmati proses belajar. Pendekatan ini membantu siswa





BAB VII

TEKNIK INTELEKTUAL DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Teknik Intelektual dalam Pendidikan

Secara sederhana, intelektual adalah individu yang memiliki kemampuan berpikir yang tajam atau tingkat kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan atau yang sering disebut intelegensi merujuk pada kemampuan kognitif seseorang dalam memahami, berpikir secara logis, dan bertindak sesuai dengan akal sehat atau nalar. Kemampuan ini bisa bersumber dari faktor keturunan atau bakat yang diwariskan secara biologis. Namun, kecerdasan juga dapat berkembang melalui pengaruh lingkungan, pengalaman hidup, dan proses sosialisasi. Interaksi dengan masyarakat serta pembelajaran norma-norma tentang mana yang dianggap baik dan buruk atau benar serta salah turut membentuk kemampuan berpikir seseorang (Isnaini & Iskandar, 2021).

Teknik intelektual dalam pendidikan merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan seseorang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi. Teknik ini berfungsi sebagai strategi kognitif, yaitu suatu proses yang membantu mengatur dan mengarahkan pola pikir internal agar lebih terstruktur serta efektif. Dengan teknik ini, individu dapat menemukan solusi atau langkah-langkah tertentu yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Gagne dan Briggs, 1975).

Dalam konteks pendidikan, teknik intelektual berperan penting untuk melatih siswa berpikir kritis, sistematis, dan logis. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan jawaban, tetapi juga diajarkan bagaimana cara

menganalisis suatu masalah, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, dan mengambil keputusan yang rasional. Dengan demikian, penerapan teknik intelektual membantu membentuk pola pikir yang lebih mandiri dan mampu menghadapi tantangan dengan pendekatan yang efektif serta kreatif.


Teknologi pendidikan secara konseptual memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran manusia. Peran ini diwujudkan melalui pengembangan dan pemanfaatan berbagai sumber belajar yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan, serta peluang atau kesempatan yang tersedia. Selain itu, teknologi pendidikan juga berfokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Di era modern ini, dunia pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu segera ditangani. Tantangan tersebut antara lain mencakup pemerataan akses pendidikan agar semua kalangan masyarakat dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara. Selain itu, peningkatan mutu atau kualitas pendidikan juga menjadi prioritas, begitu pula dengan upaya memastikan bahwa pendidikan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Tak kalah penting, teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam teknologi pendidikan, terdapat tiga prinsip dasar yang menjadi pedoman untuk pengembangan dan pemanfaatannya. Ketiga prinsip tersebut adalah pendekatan sistem, berorientasi pada peserta didik, dan pemanfaatan sumber belajar.

1. Pendekatan sistem menekankan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran perlu dirancang secara terstruktur serta sistematis. Proses perancangan ini memerlukan langkah-langkah prosedural sebagai berikut.
 - a. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi kendala atau tantangan dalam pembelajaran.
 - b. Analisis keadaan, untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang ada.
 - c. Penetapan tujuan, yakni merumuskan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.





BAB VIII

PENGARUH TEKNOLOGI PENDIDIKAN PADA SISTEM ORGANISASI PENDIDIKAN

Pengertian dan Lingkup Pengaruh Teknologi pada Organisasi Pendidikan

Teknologi dalam organisasi pendidikan merujuk pada penggunaan alat, sistem, dan metode berbasis teknologi informasi serta komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. Hal ini mencakup pengelolaan data, administrasi, pembelajaran, dan komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam lingkungan pendidikan.

Peran teknologi dalam organisasi pendidikan adalah sebagai berikut.

1. **Pengelolaan data dan administrasi**
Pemanfaatan TIK dalam manajemen pendidikan mencakup berbagai kegiatan seperti pengelolaan data, administrasi, proses pembelajaran, dan komunikasi antara guru, siswa, serta orang tua. Dengan mengintegrasikan TIK, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan yang mereka berikan (Lubis, 2024).
2. **Proses pembelajaran**
Teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah kajian atau praktik untuk mendukung proses belajar mengajar siswa di sekolah, bisa berupa proses membuat suatu pengajaran yang membutuhkan sebuah proses penciptaan konsep pembelajaran menggunakan teknologi yang ada dan memadai (Nurillahwaty, 2022).

3. Komunikasi dan kolaborasi

Teknologi menjadi sebuah alat pendukung yang digunakan dalam pendidikan untuk mempermudah guru dalam mengajar peserta didik dengan hasil yang ingin dicapai. Hal ini mencakup penggunaan berbagai platform dan alat yang memfasilitasi interaksi antara guru, siswa, serta orang tua (Nento, 2023).

Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap organisasi pendidikan, mencakup aspek manajemen, pengajaran, dan evaluasi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membantu meningkatkan efektivitas proses administratif serta operasional. Penggunaan teknologi seperti sistem informasi manajemen pendidikan memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat dan efisien, membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat serta tepat di berbagai level organisasi pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran, teknologi mendukung metode pengajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis *e-learning*, *blended learning*, dan platform digital untuk kolaborasi antara siswa serta guru. Menurut Yustisia (2019) pemanfaatan teknologi dalam organisasi pendidikan mampu mendorong terjadinya pembelajaran yang interaktif, dinamis, dan lebih fleksibel.

Teknologi juga memengaruhi manajemen organisasi pendidikan melalui sistem informasi strategis. Sistem ini membantu perencanaan dan pengelolaan sumber daya pendidikan secara lebih terintegrasi. Penggunaan teknologi *database* memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan analisis data siswa secara efisien, meningkatkan akuntabilitas serta transparansi (Suratman, 2018).

Selain itu, perkembangan teknologi internet dan digitalisasi telah menciptakan peluang untuk pembelajaran jarak jauh serta fleksibilitas akses informasi, yang menjadi solusi dalam situasi pandemi CoviD-19 dan pascapandemi. Dalam perspektif ini, teknologi bukan hanya alat pendukung, tetapi menjadi komponen integral dalam strategi organisasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan (Nurhayati, 2021).



BAB IX

PENDEKATAN KAWASAN DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Konsep Pendekatan Kawasan dalam Teknologi Pendidikan

Teknologi pembelajaran adalah bidang kajian yang berfokus pada penelitian dan penerapan prinsip-prinsip etis untuk memfasilitasi serta meningkatkan efektivitas proses pendidikan. Teknologi ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pengembangan, penggunaan, pengelolaan, serta optimalisasi sumber daya berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran.

Dalam penerapannya, teknologi pembelajaran sering dikaitkan dengan teori belajar dan teori pendidikan. Jika teori belajar dan pendidikan membahas tentang proses serta sistem yang terjadi dalam kegiatan belajar dan mengajar, maka teknologi pembelajaran mencakup berbagai metode, alat, serta sistem pendukung yang digunakan untuk membantu pengembangan keterampilan dan kompetensi manusia. Dengan kata lain, teknologi pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kinerja, memperkaya pengalaman belajar, serta mempermudah pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien (Agus, 2023).

Kawasan teknologi pendidikan mencakup berbagai konsep yang dikemukakan oleh para ahli, di mana konsep-konsep tersebut dianggap memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi pendidikan secara

umum. Seels dan Richey mendefinisikan teknologi pembelajaran sebagai teori serta praktik yang berkaitan dengan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap proses serta sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran.

Sementara itu, Davies merumuskan tiga pendekatan utama dalam teknologi pendidikan berdasarkan ruang lingkup dan bidang garapannya. Pendekatan pertama adalah pendekatan perangkat keras (*hardware*) yang berfokus pada penggunaan alat dan teknologi fisik seperti komputer, proyektor, serta perangkat elektronik lainnya dalam mendukung proses belajar mengajar. Pendekatan kedua adalah pendekatan perangkat lunak (*software*) yang berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan aplikasi, program, serta konten digital sebagai media pembelajaran. Terakhir, Davies juga menyarankan adanya pendekatan kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yaitu mengintegrasikan kedua aspek tersebut secara sinergis untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif serta efisien.

Dengan memahami berbagai pendekatan ini, para pendidik dan praktisi pendidikan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta mencapai tujuan pendidikan secara lebih baik.

Sumber dan Pemecahan Masalah dalam Teknologi Pendidikan

Secara konseptual, teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran manusia dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Sumber belajar tersebut mencakup sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan, serta peluang atau kesempatan yang ada. Teknologi pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan.

Saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang mendesak untuk diatasi, antara lain pemerataan kesempatan belajar, peningkatan kualitas pendidikan, relevansi pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat, dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Salah satu permasalahan paling serius yang dihadapi mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan





BAB X

SUMBER PENGARUH TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM ISLAM

Sumber-Sumber dalam Islam yang Mendukung Teknologi Pendidikan

Dalam pandangan Al-Qur'an, teknologi telah diperkenalkan melalui kisah para nabi dan rasul sebagai bentuk kebijaksanaan serta anugerah dari Allah Swt. Allah memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan teknologi yang seharusnya dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pembelajaran dan pendorong semangat manusia untuk mendalami ilmu pengetahuan.

Salah satu contoh yang menunjukkan perhatian Allah terhadap teknologi terdapat dalam QS *al-Anbiya* ayat 80—81.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لْتَحْمِلَكُمْ مِنَ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ
وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا
وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

“Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)? (Kami menundukkan pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berem-

bus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dalam ayat ini, Allah Swt. mengajarkan kepada Nabi Daud cara membuat baju besi sebagai teknologi pertahanan untuk melindungi umatnya dalam pertempuran. Ini mencerminkan pentingnya teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan dan keamanan manusia. Selain itu, Allah juga menundukkan angin untuk Nabi Sulaiman sebagai bentuk teknologi pengendalian alam yang diberikan sebagai mukjizat. Hal ini menunjukkan betapa luasnya pengetahuan dan kebijaksanaan Allah dalam memberikan teknologi kepada manusia sesuai dengan kebutuhan zamannya.

Pesan yang terkandung dalam ayat ini adalah bahwa manusia dianugerahi potensi untuk mengembangkan teknologi dan menggunakannya dengan bijak. Pengembangan teknologi yang didasari oleh nilai-nilai keimanan dan rasa syukur akan membawa manfaat bagi kehidupan. Teknologi tidak hanya dimaksudkan untuk kemajuan materi semata, tetapi juga untuk mendukung kemaslahatan umat baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun keamanan.

Dengan demikian, Al-Qur'an menegaskan bahwa teknologi adalah bagian dari rahmat Allah yang harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan disyukuri. Teknologi yang berkembang dari masa ke masa seharusnya mendorong manusia untuk semakin mendalami ilmu pengetahuan serta menggunakannya untuk mencapai kesejahteraan umat dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

Dalam Al-Qur'an, terdapat kisah yang menggambarkan bagaimana Allah Swt. memberikan pengetahuan teknologi kepada para nabi untuk kemaslahatan umat. Salah satu contoh dapat ditemukan dalam QS *Saba'* ayat 11 yang menceritakan tentang Nabi Daud as. Allah Swt. mengajarkan kepada Nabi Daud cara membuat pakaian pelindung yang digunakan dalam peperangan. Firman Allah ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi pertahanan sudah diajarkan sejak zaman dahulu. Pakaian pelindung yang dimaksud mencakup perlengkapan seperti topi besi, baju zirah, atau rompi pelindung. Teknologi ini adalah wujud dari kemajuan yang diperintahkan Allah untuk menjaga keselamatan manusia di medan perang.





BAB XI

DESAIN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Definisi Desain dan Pengembangan dalam Teknologi Pendidikan

Definisi desain

Domain desain yang dibahas dalam konteks ini mengacu pada aspek yang menentukan situasi dan kondisi belajar yang efektif. Tujuan dari domain ini adalah menghasilkan berbagai kreasi berupa produk serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada level makro dan mikro.

Pada level makro, strategi desain mencakup pengembangan kurikulum pendidikan dan program pembelajaran yang lebih luas serta menyeluruh. Contohnya adalah menyusun struktur kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan merancang program-program pendidikan yang inovatif. Sementara itu, pada level mikro desain ini mencakup pengembangan modul pembelajaran, buku ajar, dan media pendukung lain yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Fokus utama dari domain desain adalah menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Ini berarti perhatian tidak hanya ditujukan pada elemen-elemen pembelajaran individu seperti materi atau alat bantu belajar, tetapi lebih pada bagaimana lingkungan dan situasi pembelajaran dirancang (Mundir, 2022).

Dengan demikian, diskusi mengenai domain desain teknologi pendidikan tidak terbatas pada komponen atau sumber belajar secara terpisah. Sebaliknya, domain ini mencakup upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan strategis agar proses pendidikan berjalan lancar serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.


Salah satu teori yang mendasari domain desain teknologi pendidikan adalah teori psikologi pembelajaran dari B.F. Skinner tentang *programmed instructions* atau pembelajaran terprogram. Teori ini menekankan *verbal behavior* (perilaku verbal) sebagai media untuk mempercepat dan meningkatkan proses belajar. Teori ini awalnya diterapkan pada pembelajaran konvensional dan terbukti efektif memperbaiki pola belajar.

Pembelajaran terprogram adalah metode yang menyajikan materi baru dalam tahapan yang terkontrol. Melalui metode ini, peserta didik diuji pemahamannya melalui eksperimen dan aktivitas nyata yang membimbing mereka dalam memahami materi yang disusun secara sistematis. Jika peserta menjawab dengan benar, program akan menampilkan hasil; jika tidak, program akan memberikan informasi tambahan untuk memperjelas jawaban.

Untuk mendukung pembelajaran terprogram, teknologi seperti komputer atau media serupa sering digunakan. Konsep ini mencakup penggunaan *teaching machine* atau buku khusus yang menyajikan materi secara sistematis dan logis. Pendidik memiliki peran penting sebagai pembimbing, sementara media teknologi membantu proses belajar. Dengan metode ini, peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengevaluasi jawaban mereka dan mengikuti tahapan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam penerapan teknologi pendidikan, teori psikologi Skinner dapat digunakan untuk menelaah sistem dalam pembelajaran. Menurut Finn dan Silvern, paradigma sistem pembelajaran telah berkembang secara bertahap hingga menjadi metodologi yang mengintegrasikan konsep-konsep psikologi perkembangan. Paradigma ini memicu munculnya perencanaan pola sistemik yang menjadi dasar dalam praktik penerapan teknologi pendidikan. Ada empat area penting dalam desain teknologi pendidikan, yaitu sistem pembelajaran, pesan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Berikut adalah penjelasan mengenai keempat aspek tersebut.





BAB XII

PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Pemanfaatan Teknologi dalam Lingkungan Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam lingkungan pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan akses informasi. Dengan adanya internet dan perangkat digital, siswa serta guru dapat mengakses berbagai sumber belajar secara mudah dan cepat tanpa terbatas oleh ruang serta waktu. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efisien (Ningsih, 2024).

Selain itu, teknologi juga berperan dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan antara guru serta siswa. Melalui platform pembelajaran daring dan aplikasi kolaboratif, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, proyek kelompok, serta kegiatan kolaboratif lainnya. Interaksi semacam ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Depita, 2024).

Teknologi juga memungkinkan penyediaan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam praktik pembelajaran konvensional, kegiatan belajar mengajar umumnya hanya mengandalkan buku bacaan atau media tekstual lainnya. Dengan pemanfaatan teknologi, materi pembelajaran dapat

disajikan dalam bentuk audio, video, dan media interaktif lainnya sehingga dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran berbasis keterampilan. Berbagai alat dan sumber daya digital dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Misalnya, perangkat lunak pembelajaran adaptif dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat siswa untuk mendukung pengembangan keterampilan individual (Widianto, 2021).

Terakhir, teknologi juga membantu dalam mengukur kemajuan dan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) memungkinkan guru untuk memberikan tugas, ujian, dan kuis daring, serta melacak dan menganalisis kinerja siswa secara terperinci. Ini membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan menyeluruh kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran (Utomo, 2022).

Pemanfaatan teknologi dalam lingkungan pembelajaran membawa banyak keuntungan yang signifikan dalam proses pendidikan. Teknologi mempermudah akses terhadap berbagai sumber informasi sehingga siswa serta guru dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa melalui platform pembelajaran daring serta alat kolaborasi digital. Dengan teknologi, media pembelajaran menjadi lebih variatif, termasuk dalam bentuk audio, video, dan media interaktif lainnya, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Penggunaan teknologi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Berbagai perangkat lunak pembelajaran adaptif memungkinkan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, teknologi mempermudah evaluasi pembelajaran dengan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang memungkinkan guru melacak kinerja siswa dan memberikan umpan balik secara efektif.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pembelajaran membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat proses belajar





BAB XIII

EVALUASI DAN PENELITIAN DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Pentingnya Evaluasi dalam Teknologi Pendidikan

Evaluasi dalam teknologi pendidikan memainkan peran krusial dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi semakin umum. Namun, tanpa evaluasi yang tepat sulit untuk menilai sejauh mana teknologi tersebut berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi memungkinkan pendidik dan pengambil kebijakan untuk mengukur dampak penggunaan teknologi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa investasi dalam teknologi pendidikan memberikan hasil yang diharapkan.

Salah satu aspek penting dari evaluasi teknologi pendidikan adalah penilaian terhadap alat dan platform yang digunakan dalam proses pembelajaran. Teknologi sebagai alat evaluasi sangat membantu guru dalam memperoleh hasil belajar siswa. Konsep evaluasi berbasis teknologi dapat diaktualisasikan dalam evaluasi pembelajaran harian di kelas, bukan hanya dalam ujian nasional. Dengan demikian, evaluasi yang efektif dapat memastikan bahwa teknologi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Wulandari, 2021).

Selain itu, evaluasi juga berperan dalam menilai kesiapan dan kompetensi pendidik dalam memanfaatkan teknologi. Evaluasi membantu pendidik untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi. Hal ini penting agar pendidik dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Lebih lanjut, evaluasi berkala terhadap program dan kebijakan teknologi pendidikan dapat memberikan masukan berharga bagi pengambil keputusan. Dengan demikian, evaluasi dapat menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan sehingga program teknologi pendidikan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.


Dalam konteks yang lebih luas, evaluasi teknologi pendidikan juga mencakup penilaian terhadap infrastruktur, aksesibilitas, dan dampak sosial dari penerapan teknologi dalam pendidikan. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa teknologi yang digunakan tidak hanya canggih, tetapi juga inklusif dan memberikan manfaat bagi seluruh peserta didik.

Evaluasi memegang peranan penting dalam teknologi pendidikan karena memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan melakukan evaluasi, pendidik dapat mengukur sejauh mana efektivitas teknologi yang diterapkan baik dalam membantu siswa memahami materi maupun meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Evaluasi ini juga memberikan umpan balik yang berharga untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Selain itu, evaluasi memungkinkan pengembang teknologi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas produk mereka. Dengan data dan informasi yang diperoleh dari evaluasi, pengembang dapat menyesuaikan fitur teknologi agar lebih relevan serta efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang terus berubah sehingga evaluasi dapat memastikan bahwa alat yang digunakan tetap mutakhir dan fungsional dalam berbagai situasi pembelajaran.

Dengan segala manfaatnya, evaluasi dalam teknologi pendidikan bukan sekadar alat pengukur, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Evaluasi memastikan bahwa teknologi yang digunakan





BAB XIV

APLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA

Penerapan Teknologi Pendidikan di Indonesia

Penerapan teknologi dalam pendidikan di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pendidikan diharapkan dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta efisien bagi seluruh peserta didik.

Menurut Hanum dan Suprayekti (2019) penerapan teknologi pendidikan di lembaga pendidikan nonformal mencakup empat kawasan utama, yaitu penciptaan, penggunaan, pengelolaan, serta evaluasi. Studi ini menunjukkan bahwa lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan teknologi pendidikan dengan baik, terutama dalam aspek penggunaan yang mendapatkan predikat sangat baik. Namun, beberapa indikator dalam kawasan evaluasi masih memerlukan peningkatan untuk mencapai hasil yang optimal.

Teknologi digital memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, mendorong metode pembelajaran yang lebih interaktif, dan memberikan peluang bagi pendidik untuk mengadopsi pendekatan pengajaran yang lebih inovatif. Penggunaan multimedia, animasi, dan simulasi dapat membuat konsep-konsep yang kompleks lebih mudah dipahami oleh siswa (Ningsih, 2024).

Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan di Indonesia tidak lepas dari tantangan. Menurut Manan (2023) hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya keterampilan digital di kalangan pendidik dan siswa, serta resistensi terhadap perubahan dalam metode pengajaran tradisional menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk memastikan bahwa teknologi dapat diterapkan secara efektif serta merata dalam sistem pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi pendidikan di Indonesia menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik serta inklusif.

Dalam beberapa dekade terakhir, penerapan teknologi pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan. Penggunaan teknologi ini dimaksudkan untuk meningkatkan akses, mutu, dan efektivitas pembelajaran. Teknologi pendidikan merujuk pada penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung proses belajar mengajar, termasuk media digital, platform pembelajaran daring, serta sistem manajemen pembelajaran (*learning management system* atau LMS).

Integrasi teknologi dalam pendidikan memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari semua pemangku kepentingan. Warsita menekankan bahwa teknologi pendidikan dapat mempermudah akses terhadap sumber belajar yang berkualitas dan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta menarik. Misalnya, penggunaan LMS seperti Moodle dan *Google Classroom* telah membantu sekolah-sekolah di Indonesia untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, terutama selama pandemi Covid-19.

Siregar (2020) mencatat bahwa penggunaan video pembelajaran dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, akses internet yang belum merata, dan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi masih menjadi hambatan signifikan di berbagai daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. dan Astutik, A. P. (2024), “Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.” dalam *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11 (1): 1058—1066.
- Alfi, A. M., Febriasari, A., dan Azka, J. N. (2023), “Transformasi Pendidikan Agama Islam melalui Teknologi”. dalam *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1 (4): 4.
- Amalia, N. F. dan Munif, M. V. M. (2023), “Tantangan dan Upaya Pendidikan dalam Menghadapi Era Society 5.0”. dalam *Maana: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (1): 1—13.
- Ambar, S. dkk. (2024), “Team Collaboration as Code of Ethics: Implementation in Educational Technology Career Prospects”. dalam *Hipkin Journal of Educational Research*, 1 (1): 113—126.
- Andjani, T. R. (2018), *Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Andriani, T. (2016), “Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”. dalam *Sosial Budaya*, 12 (1): 117—126.
- Anggraeni, H. (2020), “Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”. dalam *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9 (2): 190—203.

- Ariani, D. (2017), “Aktualisasi Profesi Teknologi Pendidikan di Indonesia”. dalam *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5 (1): 1—9.
- Arif, M. dkk. (2024), “Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital”. dalam *Global Education Journal*, 2 (1): 73—80.
- Asniah, A., Evi, F., dan Rijal, P. (2024), “Peran Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”. dalam *ILJ: Islamic Learning Journal*, 2 (1): 1.
- Aspi, M. dan Syahrani, S. (2022), “Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan”. dalam *Adiba: Journal of Education*, 2 (1): 64—73.
- Astuti, M. dkk. (2023), “Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam”. dalam *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2 (3): 3.
- Barokah, J. (2023), “Tren dan Perkembangan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam”. dalam *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3 (5): 5.
- Budiyono, A. (2019), “Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0”. dalam *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15 (1): 64—74.
- Daheri, M. (2023), “Pembaruan Pendidikan Islam dalam Era Society 5.0”. dalam *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 22 (2): 2.
- Damayanti, E. dkk. (2021), “Hakikat Manusia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)”. dalam *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13 (1): 38—48.
- Daradjat, Z. (2004), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulae, T.H. (2020), “Pemanfaatan Kawasan-Kawasan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. dalam *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 7 (2): 442—456.
- Depita, T. (2024), “Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa”. dalam

Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, 3 (1): 55—64.

- Destian, I. (2023), “Evaluasi sebagai Sarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan”. dalam *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4 (5): 671—680.
- Dita, P. P. S., Utomo, S., dan Sekar, D. A. (2021), “Implementation of Problem Based Learning (PBL) on Interactive Learning Media”. dalam *Journal of Technology and Humanities*, 2 (2): 24—30.
- Ertmer, P. A. (1999), “Addressing First-and Second-Order Barriers to Change: Strategies for Technology Integration”. dalam *Educational Technology Research and Development*, 47 (4): 47—61.
- Erwinsyah, Alfian. (2015), “Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran”. dalam *Gorontalo: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3 (1): 12—19.
- Faisal, F. (2016), “Kecerdasan Intelektual Rasulullah saw; Perspektif Hadis”. dalam *Jurnal Ulunnuha*, 5 (2): 11—21.
- Fauzi, M. dan Arifin, M. S. (2023), “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam”. dalam *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8 (1): 1.
- Firmansyah, A. dkk. (2024), “Pandangan Islam dalam Memaknai Hakikat Manusia”. dalam *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2 (1): 88—103.
- Fitriani, F. (2021), “Analisis Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan SD/MI”. dalam *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2 (2): 30—42.
- Fredlina, K. Q., Putri, G. A. M. A., dan Astawa, N. L. P. N. S. P. (2021), “Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Era New Normal”. dalam *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5 (1): 1.
- Hadisi, L. dan Muna, W. (2021), “Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning*)”. dalam *Al-Tadib*, 8 (1): 117—140.

- Hajri, M. F. (2023), “Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21”. dalam *Al-Mikroj Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4 (1): 33—41.
- Hakim, A. S. A., El Syam, R. S., dan Imron, A. (2024), “Penerapan Sistem Evaluasi Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah bagi Siswa Kelas IX A di MTs Ma’arif Gondang”. dalam *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2 (1): 224—238.
- Hamid, A. dan Hadi, M. S. (2020), “Desain Pembelajaran *Flipped Learning* sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI abad 21”. dalam *Quality*, 8 (1): 1.
- Hanum, F. F. (2019), “Penerapan Teknologi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Nonformal”. dalam *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14 (1): 1—16.
- Hasibuan, N. (2016), “Pengembangan Pendidikan Islam dengan Implikasi Teknologi Pendidikan”. dalam *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 1 (2): 2.
- Herlina, H. (2019), “Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbasis Hypercontent pada Pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku”. dalam *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21 (3): 215—230.
- Hidayat, M. C. dan Mulyono, S. (2019), “Integrasi Sains Teknologi dengan Nilai-Nilai Islam: Model Pendidikan yang Memberdayakan”. dalam *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 20 (1): 15—28.
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., dan Rivai, A. (2024), “Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pendidikan Indonesia”. dalam *Journal of Islamic Education Policy*, 8 (2): 2.
- Idrus, L. (2019), “Evaluasi dalam Proses Pembelajaran”. dalam *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9 (2): 920—935.
- Iqbal, A. F. F. (2018), *Kajian Teoritik Teknologi Pendidikan*, Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Iqbal, M. dkk. (2024), “Implementasi Program Evaluasi Pendidikan (Bimbingan Konseling) di Sekolah Dasar”. dalam *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 (12).

- Irawan, A. D., Arifin, M. S., dan Nurhidayati, T. (2024), “Inovasi TIK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8 (8).
- Irfan, S. (2007), “Konsepsi Al-Qur’an tentang Manusia”. dalam *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 4 (3): 291—304.
- Irmawati, I. (2024), “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum PAI”. dalam *Al-mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4 (2): 1743—1757.
- Iskandar, N. M. (2024), “Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi”. dalam *Karimah Tauhid*, 3 (2): 2270—2287.
- Isnaini, M. dan Iskandar, I. (2021), “Akal dan Kecerdasan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits”. dalam *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, 1 (1): 103—118.
- Japar, Muhammad. (2018), *Teknologi dan Informasi Pendidikan*, Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press.
- Khasanah, R. dkk. (2024), “Peluang dan Tantangan Teknologi dalam Pembelajaran bagi Pendidikan Indonesia”. dalam *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4 (9): 1—10.
- Khofifah, K. dkk. (2024), “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam”. dalam *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4 (2): 218—223.
- Kurniasih, R. (2023), *Manajemen Pendidikan Berbasis Diferensiasi*, Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Lesmana, R. dkk. (2024), “Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Asmaul Husna di Kelas V Sekolah Dasar”. dalam *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5 (1): 14—28.
- Liriwati, F. dkk. (2024), “Transformasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital”. dalam *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1): 1.
- Lubis, H. (2020), “Peranan Teknologi Pendidikan terhadap Guru di Masa Depan”. dalam *Jurnal Sintaksis*, 2 (2): 57—64.

- Lubis, N. A. dkk. (2024), “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Organisasi Pendidikan”. dalam *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1 (3): 10—14.
- Lusiani, N. (2012), “Hubungan antara Psikologi dan Kemajuan Teknologi”. dalam *Metode*, 171.
- M. Musfiqon. dan Nurdyansyah. N. (2015), *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Magdalena, I. dkk. (2023), “Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. dalam *Tarim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4 (3): 167—176.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020), “Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI”. dalam *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3 (2): 183—196.
- Mahmud, M. R. dan Pratiwi, I. M. (2019), “Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur”. dalam *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (1): 69—88.
- Manan, A. (2023), “Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital”. dalam *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5 (1): 1.
- Melisawati, S. dan Jamilus, J. (2024), “Membangun Generasi Unggul: Menjelajahi Strategi Pengembangan SDM di Lembaga Pendidikan Islam Era Digital”. dalam *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (6): 5689—5697.
- Muchasan, A. dan Rohmawan, D. (2024), “Pemanfaatan Teknologi di Pesantren (Dampak dan Solusi dalam Konteks Pendidikan)”. dalam *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 10 (1): 1.
- Muid, A. dkk. (2023), “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi”. dalam *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10 (4): 818—831.
- Mukarromah, O. (2017), “Peran Teknologi Pendidikan Islam pada Era Global”. dalam *An-Nidhom*, 1 (2): 91—106.
- Mundir. (2022), *Teknologi pendidikan: Suatu pengantar*, Malang: Edulitera.

- Munir, M. dan Su'ada, I. Z. (2024), "Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan". dalam *JIEM: Journal of Islamic Education and Management*, 5 (1): 1—13.
- Muzaini, M. C. dan Fadhilah, N. (2023), "Manajemen Sumber Daya Madrasah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram". dalam *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 4 (2): 2.
- Muzaini, M. C. dkk. (2023), "Organisasi Integrated Curriculum dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill di Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Paedagogy*, 10 (2): 598—612.
- Muzaini, M. C., Prastowo, A., dan Salamah, U. (2024), "Peran Teknologi Pendidikan dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21". dalam *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2): 70—81.
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., dan Faristiana, A. R. (2023), "Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0". dalam *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1 (3): 3.
- Nasution, Y. (2024), "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI". dalam *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2 (2): 336—344.
- Nento, F. (2023), "Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan". dalam *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi*.
- Ningsih, E. P. (2024), "Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan". dalam *Journal EduTech*, 1 (1): 1—8.
- Nisa, K., Amanda, N., dan Pribadi, R. A. (2023), "Kolaborasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Mewujudkan Digitalisasi dan Penguasaan Teknologi pada Pembelajaran Abad 21". dalam *Jurnal Basicedu*, 7 (3): 1433—1445.
- Notanubun, Z. (2019), "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)". dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 3 (2): 54.
- Nugraha, M. T. dkk. (2020), "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Islamic Boarding School". dalam *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 1 (2): 2.

- Nugroho, M. A. (2022), “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah”. dalam *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6 (1): 1.
- Nurmadiyah, N. dan Asmariansi, A. (2019), “Teknologi Pendidikan”. dalam *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 7 (1): 61—90.
- Pare, A. dan Sihotang, H. (2023), “Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital”. dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3): 27778—27787.
- Pramuaji, A., & Munir, M. (2017), “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Pengenalan Corel Draw sebagai Sarana Pembelajaran Desain Grafis di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”. dalam *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education*, 2 (2): 183—189.
- Pruwodidodo, Agus, Muhamad Yasin, dan Abd Aziz. (2023), “Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi Covid-19”. dalam *Garudhawaca*.
- Purnasari, P. D. dan Sadewo, Y. D. (2020), “Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik”. dalam *Publikasi Pendidikan*, 10 (3): 189.
- Purnia, D. S. dan Alawiyah, T. (2020), *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qurtubi, A. dkk. (2024), “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digital Preneurship sebagai Solusi dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital”. dalam *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4 (2): 2.
- Rahmat, A. (2020), “Inovasi Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Pendidikan”. dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 2 (1).
- Rahmawati, S. dan Prasetyo, H. (2023), “Penerapan Blended Learning untuk Mengatasi Kesenjangan Digital di Pendidikan”. dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15 (2): 45—60.
- Ramadhani, N. H. dkk. (2024), “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. dalam *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2 (1): 223—233.

- Ridwan, R. S., Fatya, S. N., dan Fauziutami, F. (2022), “Relevansi Lulusan Teknologi Pendidikan pada Profesi Pengembang Media Pembelajaran”. dalam *Inovasi Kurikulum*, 19 (1): 23—33.
- Rosyiddin, A. A. Z., Johan, R. C., dan Mulyadi, D. (2022), Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia”. dalam *Inovasi Kurikulum*, 19 (1): 44—53.
- Salsabila, U. H. dkk. (2022), “Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam”. dalam *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5 (1): 1—17.
- Samudi, M. P., Rahmianti, S., dan Nurdin, A. (2022), *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Saputra, M. I. (2015), “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam”. dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2): 231—251.
- Sari, A. A. dkk. (2024), “Tantangan dan Peluang Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan di Era Digital”. dalam *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (6): 196—204.
- Saripudin, S. dan Robbani, M. D. F. (2024), “Integrasi Teknologi dalam Pendidikan”. dalam *Edutech*, 23 (3): 336—346
- Saudi, N. S. (2011), *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Setiawati, N. dan SI, M. (2023), *Buku Ajar Etika Profesi Teknologi Pendidikan*, Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Siregar, A. A. dan Chastanti, I. (2022), “Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah”. dalam *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9 (1): 13—22.
- Subroto, D. E. dkk. (2023), “Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia”. dalam *Jurnal Pendidikan West Science*, 1 (7): 473—480.
- Sunandi, I. dkk. (2023), “Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi”. dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (1): 3046—3054.
- Suparman, A. (2016), “Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi”. dalam *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 4 (3).

- Suryadi, R. (2019), “Tantangan Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Indonesia”. dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3 (2).
- Suryaningtyas, P. R., Sholeh, M. I., dan Efendi, N. (2023), “Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital”. dalam *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 5 (2): 104—126.
- Sutanto, A. (2023), “Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”. dalam *Pendidikan Indonesia*, 20 (1): 10—22.
- Suyadi, S. (2022), “Pemanfaatan Teknologi Digital pada Pendidikan Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Kabupaten Aceh Barat”. dalam *Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5 (2): 1—12.
- Syakur, Abdus. (2016), “Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam”. dalam *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2): 170.
- Tamim, R. (2024), “Pengelolaan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. dalam *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1 (2): 61—73.
- Tugino, T., Munadi, M., dan Khuriyah, K. (2023), “Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab”. dalam *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3 (2): 12028—12040.
- Warsita, B. (2017), “Peran dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran pada Pembelajaran Abad 21”. dalam *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5 (2): 77—90.
- Widianto, E. (2021), “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. dalam *Journal of Education and Teaching*, 2 (2): 213—224.
- Yuliana, A. F., Gunawan, H., dan Prahardik, S. E. (2023), *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Yusri, N. dkk. (2024), “Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”. dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2): 12—12.
- Zainuddin, Z. dan Martedi, F. (2023), “Rekontruksi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun di Era Society 5.0”. dalam *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 21 (1): 1.



PROFIL PENULIS



Dr. Zuhairi, M.Pd., lahir di Tanjung Karang Bandar Lampung. Pendidikan S-1 Ilmu Pendidikan Sosial di Universitas Lampung dan S-2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pendidikan S-3 diselesaikan pada Program Studi Doktor Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FITK) IAIN Metro serta mengampu mata kuliah Teknologi dalam Pendidikan Islam bersama Prof. Dr. Karwono, M.Pd. pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Isti Fatonah, lahir di Boyolali pada 31 Mei 1967. Jenjang pendidikan dasar hingga menengah SD, MTsN, dan MAN diselesaikan di Boyolali. Selanjutnya S-1 di IAIN Metro dan S-2 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini bekerja sebagai dosen di IAIN Metro dan sedang menyelesaikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Muhammad Ali, menyelesaikan pendidikan di MTs Pondok Darussalam tahun 1995 dan MA Pondok Darussalam Tegineneng tahun 1998. Melanjutkan studi S-1 PAI di STAIN Jurai Siwo dan lulus tahun 2003. Gelar magister diperoleh di STAIN Jurai Siwo tahun 2010. Saat ini bekerja sebagai dosen di IAIN Metro dengan beberapa pengalaman kerja, yaitu Ketua Program Studi PAI STAIN Jurai Siwo Metro 2015—2016, Ketua Program Studi PAI IAIN Metro 2016—2020, Ketua Pusat Pengembangan Standar Mutu IAIN Metro 2021, dan Ketua Program Studi PAI S-1 IAIN Metro 2021—2025. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Yulianto, lahir di Bandar Agung pada 08 Juli 1983. Pendidikan dasar hingga menengah di SDN 02 Tanjung Rejo, MTs Ma'arif Way Kanan, dan MAS Ma'arif Way Kanan. Melanjutkan D-2 di IAIN Metro, S-1 UNIMA Metro, dan S-2 UIN Raden Intan Lampung. Saat ini ditunjuk sebagai Pengawas Sekolah Kemenag Lampung Utara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S-3 di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Andree Tiono Kurniawan, lahir di Yogyakarta pada 18 September 1977. Melanjutkan S-1 Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta lulus tahun 2000 dan S-2 PGMI UIN Sunan Kalijaga diselesaikan tahun 2011. Bekerja sebagai dosen di IAIN Metro. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Dian Eka Priyantoro, lahir di Ambarawa pada 17 April 1982. Alumni MAN 1 Bandar Lampung tahun 2001. Melanjutkan studi S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2005 dan S-2 Universitas di Muhammadiyah Surakarta tahun 2007. Bekerja sebagai dosen di IAIN Metro. Saat ini sedang menyelesaikan S-3 Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Martoyo, lahir di Kalirandu pada 06 Mei 1987. Alumni Pondok Pesantren Nahdlotul Mutta'allimin Jember dan Pondok Pesantren Syahamah Jakarta Timur. Melanjutkan S-1 di STAI Alfalah Assuniyyah (STAIFAS) Kencong Jember dan S-2 di IAIN Raden Intan Lampung. Bekerja sebagai dosen di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, guru di SMK Kesehatan Cendekia Hudana dan MA Plus. Saat ini sedang menempuh S-3 di Program Doktor Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Addaratul Fakhira, lahir di Kota Gajah pada 30 September 2000. Alumni Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 5 Kediri pada 2018. Melanjutkan S-1 di Universitas Darussalam Gontor tahun 2022 dan S-2 di IAIN Metro tahun 2024. Bekerja sebagai guru di MAN 1 Metro. Saat ini sedang menyelesaikan S-3 di Program Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Gunawan Santoso, lahir di Metro pada 31 Oktober 1975. Riwayat pendidikan S-1 di STAIN Jurai Siwo tahun 2001 dan S-2 di STAIN Jurai Siwo 2014. Saat ini sedang menempuh S-3 pada Program Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Sukawati, lahir di Negara Ratu 24 Februari 1992. Alumni SMKN 2 Kotabumi 2009. Menyelesaikan S-1 di UM Metro tahun 2013 dan S-2 di Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung tahun 2016. Dosen aktif di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Sarohmad, lahir di Lampung Timur pada 06 Juni 1992. Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum Sekampung Lampung Timur pada 2010. Melanjutkan S-1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014 dan S-2 di Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto tahun 2022. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.

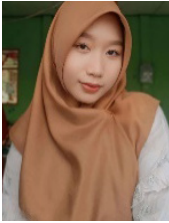


Iswanto, lahir di Daya Sakti pada 11 November 1985. Menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Agama Islam di STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2009 dan S-2 Pendidikan Agama Islam IAIN Metro tahun 2017. Bekerja sebagai dosen di STES Tunas Palapa Tulang Bawang Barat dan guru SMAN 1 Tumijajar. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Nugroho Noto Suseno, lahir di Indraloka pada 20 Oktober 1996. Pendidikan Dasar hingga menengah di SDN 18 Tanjung Raya, SMPN 2 Mesuji, dan SMK Setia Bhakti Tanjung Raya. Melanjutkan S-1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro dan S-2 Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro. Saat ini menjabat sebagai Kepala SMP Islam Qurani

Batanghari Lampung Timur. Selain itu, saat ini penulis sedang menyelesaikan pendidikan S-3 di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Tasya Bella Anggraeni, lahir di Pematang pada 28 Agustus 2000. Alumni SMAN 3 Martapura. Riwayat pendidikan S-1 Pendidikan Agama Islam IAIN Metro tahun 2022 dan S-2 Pendidikan Agama Islam IAIN Metro tahun 2024. Saat ini sedang menempuh pendidikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Rohmi Yuhani'ah, lahir di Blitar pada 06 Mei 1988. Alumni Ponpes Tarbiyatul Falah Blitar 2006 dan Ponpes Thoriqul Huda Ponorogo 2011. Melanjutkan S-1 di IAIN Ponorogo dan S-2 di UIN Raden Intan Lampung. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



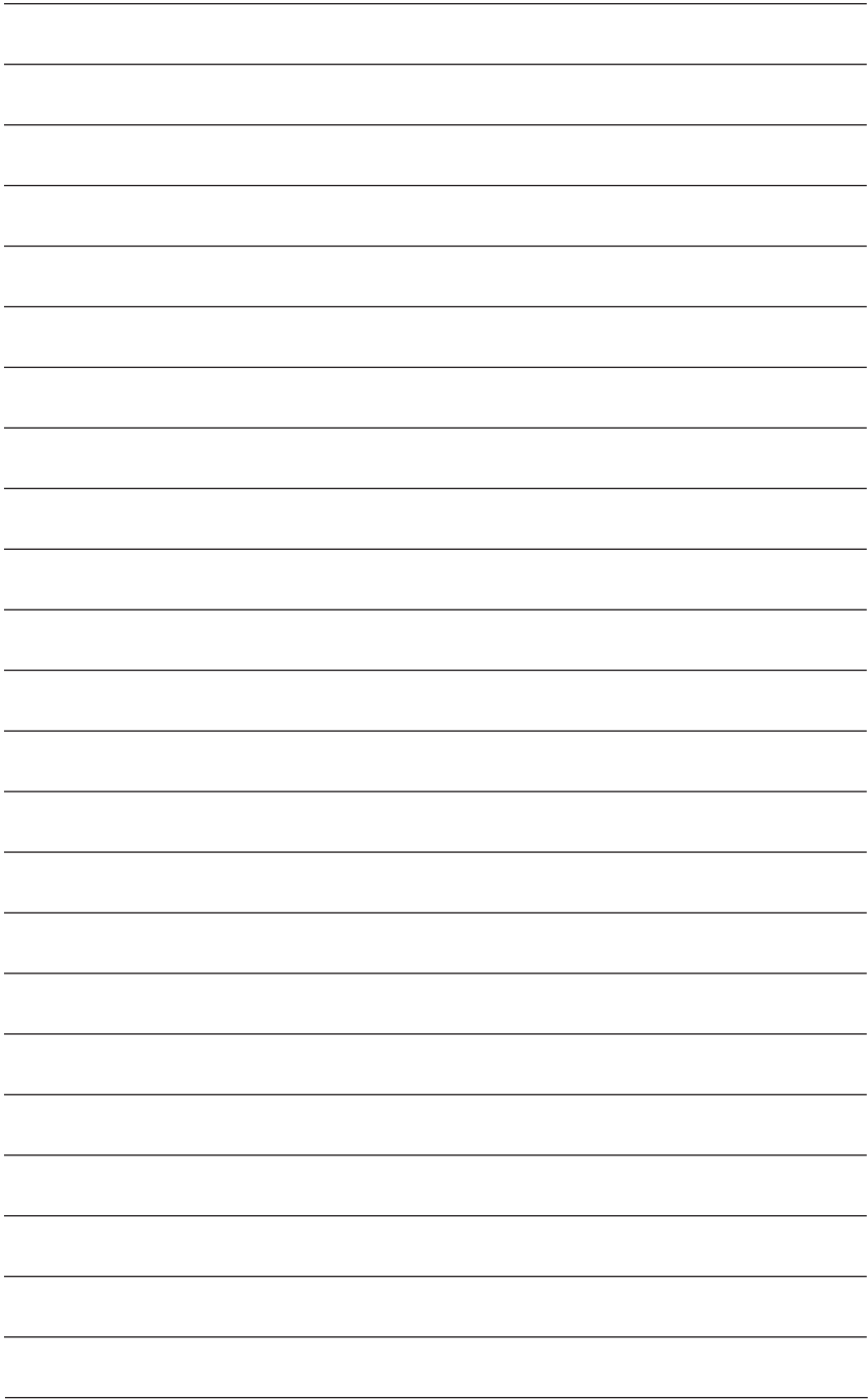
Ridho Hidayah, lahir di Sukamaju pada 18 Februari 1994. Alumni Pondok Pesantren Subulussalam Sriwangi Ulu Oku Timur pada 2012 dan Pondok Pesantren Mahir Arryadl Ringinagung Pare Kediri Jawa Timur tahun 2018. Menyelesaikan S-1 di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri Jawa Timur pada 2016 dan S-2 Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri Jawa Timur tahun 2018. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



Arizal Eka Putra, lahir di Negeri Ujung Karang pada 15 April 1983. S-1 Pendidikan Agama Islam diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Lampung tahun 2013 dan S-2 Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung pada 2016. Bekerja sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Lampung dan saat ini sedang menempuh studi S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.



Tahir Rohili, lahir di Lampung Selatan pada 25 Januari 1984. Alumni Pondok Pesantren KH. A. Dahlan Lampung Utara pada 2002. Menyelesaikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Lampung tahun 2010 dan S-2 di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018. Saat ini berprofesi sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Lampung dan sedang menyelesaikan pendidikan S-3 pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku
800.000

Paket 5 Buku
900.000

Paket 10 Buku
1.250.000

Paket 25 Buku
1.950.000

Paket 50 Buku
2.850.000

Paket 100 Buku
4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam virtual launching buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku
1.400.000

Paket 5 Buku
1.500.000

Paket 10 Buku
1.850.000

Paket 25 Buku
2.550.000

Paket 50 Buku
3.450.000

Paket 100 Buku
5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0858-8725-4603 | 0882-0099-32207 | 0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id



Teknologi dalam Pendidikan Islam

Perspektif Aplikasi,
dan Kawasan
Teknologi Pendidikan

Peran teknologi terhadap pendidikan Islam sangatlah penting, karena pada dasarnya pendidikan Islam juga sangat penting bagi umat muslim agar mereka lebih terarah dalam menjalani segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, para umat muslim harus berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis serta berpedoman dengan syariat atau ajaran Islam.

Teknologi dalam pendidikan Islam harus memperhatikan nilai-nilai dalam ajaran Islam, karena di dalam Islam mengandung berbagai macam nilai yang harus diperhatikan. Peran teknologi dalam pendidikan Islam sebenarnya menjembatani suatu penyampaian proses dan pengkajian mengenai pendidikan Islam, di mana dalam syariat Islam teknologi tetap mengandung unsur-unsur teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Islam telah menegaskan kepada manusia agar mengintegrasikan perkembangan teknologi dan juga ilmu yang landai dengan ubudiyah (mentaahidkan Allah). Oleh karena itu, buku ini hadir dengan pembahasan menarik mengenai keterkaitan antara teknologi dengan pendidikan Islam, dengan penyajian bab sebagai berikut.

- Hakikat Teknologi Pendidikan dalam Islam
- Kawasan Teknologi Pendidikan
- Sejarah dan Perkembangan Teknologi Pendidikan
- Perspektif dan Teori Teknologi Pendidikan
- Peluang dan Tantangan Profesi dalam Teknologi Pendidikan
- Model Pemecahan Masalah dalam Teknologi Pendidikan
- Teknik Intelektual dalam Teknologi Pendidikan Islam
- Pengaruh Teknologi Pendidikan pada Sistem Organisasi Pendidikan
- Pendekatan Kawasan dalam Teknologi Pendidikan
- Sumber Pengaruh Teknologi Pendidikan dalam Islam
- Desain dan Pengembangan Teknologi Pendidikan
- Pemanfaatan dan Pengelolaan Teknologi Pendidikan
- Evaluasi dan Penelitian dalam Teknologi Pendidikan
- Aplikasi Teknologi Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Indonesia

Ditiribitikan atas kerja sama



Penerbit
litrus.



Anggota IKAPI No. 309/IT/2018
e: penjualan@litrus.com
w: www.penerbitlitrus.co.id
d: Litrus Nusantara
p: litrusnusa.com
t: 085795979809

Pendidikan

+17

